BAB III

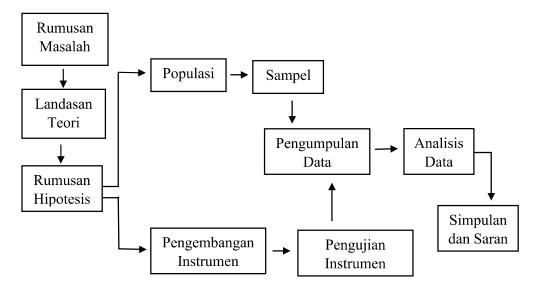
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah prosedur ilmiah yang diperlukan demi memperoleh data untuk mencapai tujuan tersebut dan menerima manfaat tersebut. Desain penelitian dipakai seumpama petunjuk bagi peneliti saat menjalankan penelitian, dengan penjelasan tahap-tahap penelitian (Sugiyono, 2018)

Jenis penelitian yang dilaksanakan berupa penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian demi melaksanakan analisa pada data dengan mendeskripsikan serta menunjukkan data yang sudah terkumpul sebagaimana tidak bermaksud membuat simpulan yang bersifat asbtraksi (Sugiyono, 2018)

Pendekatan riset yang dipakai pada pelaksanaan penelitian ini berupa pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode riset yang sesuai dengan prinsip positivism, yang dimanfaatkan saat pelaksanaan penelitian pada populasi atau sample tersebut, melakukan penumpukkan data dengan bahan riset, analisa data bersifat kuantitatif ataupun statistic, bertujuan untuk mengevaluasi hipotesis yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2018)



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Variabel yaitu sesuatu atau apapun yang memiliki nilai yang bisa dinilai, baik berwujud maupun tidak berwujud. Variabel wajib bisa dimaknakan secara jelas, baik secara konseptual maupun secara operasional, yang maksudnya variabel harus bisa diukur (Chandrarin, 2017).

Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari 3 variabel independen (bebas) dan 1 variabel dependen (terikat).

3.2.1 Variabel Independen

Variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel dependen (Chandrarin, 2017).

Variabel independen pada penelitian ini adalah *Loan to Deposit Ratio* (X_1) , Dana Pihak Ketiga (X_2) , dan Ukuran Perusahaan (X_3)

1. Loan to Deposit Ratio (LDR)

LDR merupakan rasio bank nan dipakai demi menghitung tingkat likuiditas dengan membandingkan total kredit yang disalurkan dengan total dana yang diperoleh (Kasmir, 2014)

$$LDR = rac{Total\ kredit\ yang\ diberikan}{Total\ Dana\ Pihak\ Ketiga} imes 100\%$$

Rumus 3.1 Loan to Deposit Ratio

2. Dana Pihak Ketiga (DPK)

DPK merupakan dana yang diterima dari masyarakat umum yang termasuk sumber dana krusial demi menjalankan kegiatan operasi perbankan (Sukma *et al.*, 2019)

Rumus 3.2 Dana Pihak Ketiga

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu rasio untuk mengetahui seberapa besar-kecilnya suatu perusahaan yang dapat dihitung dengan total kekayaan, total penjualan, nilai saham, dan lain-lainnya (Widiastari & Yasa, 2018)

$$Ukuran \ Perusahaan = Ln \ (Total \ Aset)$$

Rumus 3.3 Ukuran Perusahaan

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel pokok yang menjadikan data tarik atau fokus suatu penelitian (Chandrarin, 2017)

Variabel dependen pada penelitian ini ialah Rentabilitas dengan proxy

Return on Assets (Y)

1. Return on Assets (ROA)

Return on Assets ialah penilaian untuk mengetahui seberapa mampu suatu bank saat menerima keuntungan bank dengan memanfaatkan aset perbankan, sesudah dipotong pengeluaran yang dipakai demi mendanai aset tertentu (Hanafi, 2018)

$$Return\ on\ Assets = rac{ ext{Laba Sebelum Dikurang Pajak Penghasilan}}{ ext{Rata} - ext{Rata Total Aset Periode Tetentu}} imes 100\%$$

Rumus 3.4 Return on Assets

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Loan to Deposit Ratio (X ₁)	Rasio bank yang dipakai demi menghitung tingkat likuiditas melalui perbandingan total kredit yang disalurkan dengan total dana yang diperoleh (Kasmir, 2014)	Total kredit DPK × 100%	Rasio
Dana Pihak Ketiga (X ₂)	Dana yang diterima dari masyarakat luas yang termasuk sumber dana krusial untuk	Tabungan + deposito + giro	Rasio

	menjalankan aktivitas operasi perbankan (Sukma et al., 2019)		
Ukuran Perusahaan (X ₃)	Ukuran perusahaan merupakan suatu rasio untuk mengetahui seberapa besarkecilnya suatu perusahaan yang dapat dihitung dengan total kekayaan, total penjualan, nilai saham, dan lainlainnya (Widiastari & Yasa, 2018)	Ln(Total Aset)	Rasio
Return on Assets (Y)	Penilaian untuk mengetahui kemampuan bank dalam menerima laba perusahaan dengan memakai aset perusahaan, sesudah dipotong biaya yang dipakai untuk mendanai aset tersebut (Hanafi, 2018)	Laba sebelum pajak Total rata – rata aset	Rasio

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan kumpulan dari materi-materi nan memiliki karakteristik tersebut yang bisa dimanfaatkan untuk menghasilkan kesimpulan akhir. Elemen tersebut dapat berupa orang, manajer, perusahaan, auditor, dan yang lain-lain yang bisa diteliti atau diobservasi (Chandrarin, 2017).

Populasi pada pelaksanaan penelitian ini ialah Bank Perkreditan Rakyat Konvensional yang terletak di Kota Batam dengan total data populasi sebanyak 140 populasi.

Tabel 3.2 Daftar BPR di Kota Batam

No	Nama BPR Alamat				
1		Orchid Business Center block A2 No 2A-5			
1	Agra Dhana	Orchid Business Center block A2 No 2A-5			
2	Artha Prima Perkasa	Nagoya City Center Block I No 3			
3	Banda Raya	Marina Centre no 8-9 Jodoh			
4	Barelang Mandiri	Pertokoan Palm Spring Block B3 No 9-10			
5	Central Kepri	Srijaya Abadi Block J No 5-6 Nagoya			
6	Dana Central Mulia	Taman Kota Baloi block E No 8-9			
7	Dana Fanindo	Jl. Pembangunan Block VI No 5-7			
8	Dana Makmur	Panbil Plaza, Lt. 1, Muka Kuning			
9	Dana Mitra Sukses	Ruko A No 7 Pasar Segar Sukajadi			
10	Dana Mitra Utama	Nagoya Paradise Block Q No 1-2			
11	Dana Nagoya	Nagoya Newtown Block F No 1-2			
12	Dana Nusantara	Inti Sakti Block A no 1			
13	Dana Putra	Penuin Center Block F No 12A			
14	Danamas Simpan Pinjam	Penuin Center Block Ra No. 01			
15	Global Mentari	Rezeki Mas No 1E Sei Panas			
16	Harapan Bunda	Batama Block D1 & D2 Nagoya			
17	Indobaru Finansia	Tanah Mas Block C No 4-5 Sei Panas			
18	Kencana Graha	Mahkota Raya Block B No 5			
19	Kepri Batam	Rafflesia Business Center Block G No 1			
20	Kintamas Mitra Batam	Baloi Kusuma Indah No 9			
21	Lesca Dana	Sinar Penuin Block D no 8			
22	LSE Manggala	Ruko Nagoya City Walk block A no 3-5			
23	Majesty Golden Raya	Citra Mas Block A No 9			

24	Pundi Masyarakat	Puri Buana No 3 Pelita		
25	Putra Batam	Muka Kuning Indah Block B2 No 6		
26	26 Satya Mitra Andalan Palm Spring Block B1 N			
27	Sejahtera Batam	Tanjung Pantun Block A No 13-14 Jodoh		
28	Ukabima Mitra Dana	Merapi Subur Block A1 No 2 Batu Aji		

Sampel merupakan kelompok subjek yang akan menggantikan populasi sebagai perwakilan. Sampel yang bakal terpilih harus memiliki karakteristik populasi (Chandrarin, 2017). Teknik penentuan sampel yang dipakai pada pelaksanaan penelitian ini ialah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan cara seleksi sample yang sesuai dengan kriteria tertentu (Chandrarin, 2017).

Ditemui sejumlah kriteria sampel yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

- 1. BPR yang tercatat dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- BPR yang tercatat dalam OJK yang sudah menerbitkan dengan lengkap laporan laba-rugi dan laporan neraca saat periode waktu pelaksanaan penelitian, yakni tahun 2017-2021
- BPR yang tercatat dalam Otoritas Jasa Keuangan yang tidak mengalami kerugian dalam periode tahun 2017-2021
- 4. BPR yang mempunyai data penelitian yang dibutuhkan

Berdasarkan beberapa kriteria tersebut, terdapat 21 BPR terpilih sample dengan total sample pada penelitian ini adalah 105 sample yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini

Tabel 3.3 Pemilihan Sampel

No	Tabel 3.3 Tellillillian	Syarat				
Populasi	Nama BPR		2	3	4	Sampel
1	Agra Dhana	√	✓		√	
2	Artha Prima Perkasa	√	✓	✓	✓	1
3	Banda Raya	✓	✓	✓	✓	2
4	Barelang Mandiri	√	✓		√	
5	Central Kepri	√	√	✓	√	3
6	Dana Central Mulia	√	✓	✓	✓	4
7	Dana Fanindo	√	✓		✓	
8	Dana Makmur	√	✓	✓	✓	5
9	Dana Mitra Sukses	√	✓	✓	✓	6
10	Dana Mitra Utama	√	✓	✓	√	7
11	Dana Nagoya	√	✓	✓	√	8
12	Dana Nusantara	√	✓	✓	✓	9
13	Dana Putra	✓	✓	✓	✓	10
14	Danamas Simpan Pinjam	√	√	√	√	11
15	Global Mentari	✓	√	√	√	12
16	Harapan Bunda	✓	✓		√	
17	Indobaru Finansia	√	√	√	√	13
18	Kencana Graha	√	✓		√	
19	Kepri Batam	√	✓	✓	✓	14
20	Kintamas Mitra Dana	✓	✓	✓	✓	15
21	Lesca Dana	√			✓	
22	LSE Manggala	✓	✓	✓	√	16
23	Majesty Golden Raya	✓	✓	√	√	17
24	Pundi Masyarakat	√	✓	✓	✓	18
25	Putra Batam	✓	√	✓	√	19
26	Satya Mitra Andalan	✓	√	✓	√	20
27	Sejahtera Batam	✓	√	✓	√	21
28	Ukabima Mitra Dana	✓	✓		✓	

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini ialah data kuantitatif, karena data yang didapatkan berupa angka yang bakal diuji lebih jauh. Pelaksanaan penelitian ini terdiri 4 variabel yakni *loan to deposit ratio*, dana pihak ketiga, ukuran perusahaan, serta *return on assets*.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data pelaksanaan penelitian ini ialah sumber data sekunder. Data untuk penelitian ini didapatkan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan keuangan publikasi juga diperoleh dengan cara download dari official website OJK yang alamat webnya www.ojk.go.id.

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipakai pada pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini, yakni :

1. Observasi tidak langsung

Data yang diperlukan untuk penelitian ini, yakni *loan to deposit ratio*, dana pihak ketiga, ukuran perusahaan, dan *return on assets* yang sumbernya berasal OJK yang datanya juga didapatkan berasal *official website* nya.

2. Studi kepustakaan

Peneliti tidak hanya mendapatkan data penelitian berasal dari internet, namun peneliti juga mengambil berbagai referensi lainnya dari jurnal dan buku yang berhubungan mengenai permasalahan yang lagi dibahas.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data adalah sebagian dari sistem pengevaluasi data sesudah menyeleksi serta mengumpulkann data penelitian. Ditemukan berbagai tahap saat melaksanakan anslisis data, yaitu : persediaan, analisis statistic deskriptif, uji mutu data, dan uji hipotesis.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah teknik analisa data yang dipakai demi menunjukkan keadaan variabel penelitian, yang ditampilkan dalam rupa nilai minimun, nilai maksimum, jangkauan (range), *mean, median,* modus, standar deviasi, dan variannya serta dilengkapi dengan tabel distribusi berikut histogramnya (Widodo, 2019). Tujuan dari statistic deskriptif yaitu demi melaksanakan penelitian dan menjelaskan tentang karakteristik sample-sample yang akan diteliti (Chandrarin, 2017).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari 4 jenis pengujian, yakni uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterosskedasitas, serta uji autokorelasi. Uji asumsi klasik dibutuhkan demi mencari tahu apakah data sudah tersebar dengan normal, jauh dari tanda heteroskedastisitas, ataupun dari multikolinieritas. Apabila berlaku sebaliknya, berarti hasil analisis regresi dan uji hipotesis lain nya bakal tidak berlaku.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dimanfaatkan demi menghitung persebaran dari data residual yang didapatkan berupa normal atau tidak. Data residual adalah perselisihan dari nilai variabel terikat sebelum dan setelah analisis regresi. Demi melaksanakan uji normalitas data, maka diperlu menggunakan uji statistic *kolmogorv-smirnov test* (Ghozali, 2013).

Biasanya distribusi data dinyatakan normal jika nilai probability sig (2-tailed) > a : sig > 0.05 (Wibowo, 2020)

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah situasi dimana terjadi kaitan linier yang sempurna pada berbagai ataupun seluruh variabel dalam fungsi linier, sampai berpengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat membuat susah didapatkan (Ghozali, 2013). Uji multukolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antara variabel independen (Widodo, 2019).

Tanda multikolinieritas di data bisa ditemukan dengan melaksanakan uji apakah persamaan yang terbentuk muncul sebuah multikolinieritas, yakni *variance* inflation factor (VIF). Sebuah data bisa dikatakan jauh dari pertanda multikolinieritas jika:

- Pada tabel *coefficients* menggambarkan nilai *tolerance* di atas 0,1
- Pada tabel *coefficients* menggambarkan nilai VIF di bawah 10

3.5.2.3 Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas diuji demi mengevaluasi sebuah model regreasi ada tidak kesamaan varians antara residual suatu pandangan dengan pandangan lainnya. Jika *variance* antara residual suatu pandangan dengan pandangan lainnya tidak berubah, berarti bisa dinyatakan sebagai homoskedastisitas. Uji ini dilaksanakan melalui pemakaian metode Glejser lewat cara mengkorelasikan nilai *absolute residual* terhadap setiap variabel independen. Sebuah model dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas jika nilai signifikansinya di atas 0,05 (Ghozali, 2013)

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki sasaran demi mencari tahu tentang apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada kurun waktu tersebut dengan kesalahan pengganggu di kurun waktu pada awalnya (Ghozali, 2013). Supaya bisa melaksanakan uji autokorelasi, dibutuhkan uji *durbin-watson* (*DW Test*). Uji *durbin-watson* Cuma dipakai demi autokorelasi tingkat satu, dan menandakan telah ada kejadian *intercept* dalam model regresi serta tidak ada variabel lagi antara variabel independen.

3.5.3 Uji Rancangan Hipotesis

3.5.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang bertujuan memperkirakan keadaan situasi variabel terikat, jika dua atau lebih variabel bebas selaku unsur perkiraan dimanipulasi (Sugiyono, 2018)

Analisis ini memiliki celah pada total variabel bebas yang selaku penjelasan, dan mempunyai total lebih dari satu, lalu dianalisis selaku variabel yang mempunyai kaitan-kaitan terhadap variabel terikat atau variabel yang ditegaskan (Wibowo, 2020)

Persamaan regresi linear berganda yang dipakai yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$
Rumus 3.5 Regresi
Linear Berganda

Keterangan:

Y Return on Assets X_1 Loan to Deposit Ratio X_2 Dana Pihak Ketiga Ukuran Perusahaan Konstanta Kekeliruan (error)

3.5.3.2 Uji t

Uji t dipakai demi mengevaluasi signifikansi pengaruh dari setiap bebas terhadap variabel terikat yang dirumuskan suatu model (Chandrarin, 2017).

Rumusan Hipotesis:

 H_0 = Secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

H_a = Secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Terdapat kriteria dalam melaksanakan uji t, yakni :

Kalau t_{hitung} lebih tinggi dibandingkan t_{tabel} bersama nilai signifikansi di bawah 0,05, berarti H_a diterima dan H₀ ditolak

2. Kalau t_{hitung} lebih rendah dibandingkan t_{tabel} bersama nilai signifikansi di atas 0,05, berarti H_a ditolak dan H₀ diterima

3.5.3.3 Uji F / Uji Simultan

Uji F bertujuan demi mengevaluasi pengaruh seluruh variabel bebas dengan suatu variabael terikat bagaimana yang sudah diformulasikan pada persamaan regresi linear berganda telah benar (Chandrarin, 2017).

Rumusan Hipotesis:

- H_0 = Secara simultan variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat
- H_a = Secara simultan variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

Terdapat kriteria dalam melaksanakan uji F, yakni :

- 1. Kalau F_{hitung} lebih tinggi dibanding F_{tabel} bersama nilai signifikansi di bawah 0,05, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak
- 2. Kalau F_{hitung} lebih rendah dibanding F_{tabel} bersama nilai signifikansi di atas dari 0,05, maka H_a ditolak dan H_0 diterima

3.5.3.4 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi ialah totalan yang menggambarkan sebagian dari variasi independen yang bisa menerangkan variasi variabel dependen (Chandrarin, 2017).

Uji ini dimanfaatkan demi mencari tahu seberapa banyak pengaruh variabel bebas pada model regresi yang secara simultan menyebabkan pengaruh terhadap variabel tetap (Wibowo, 2020).

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kota Batam, dengan menggunakan data yang didapatkan dari *official website* OJK, yang alamatnya berada di Komplek Kara Junction Blok C No 1-2, Kel Taman Kota Baloi, Kec. Batam Kota, Kota Batam

3.6.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari September 2022 hingga Januari 2023

2022 2023 0 Uraian Sep Okt Nov Des Jan 2 3 4 1 2 3 4 1 2 3 4 1 2 3 4 2 3 4 1 Penentuan 1 topik Pengajuan 2 | judul Kajian pustaka Pengajuan 4 data Pengumpula n data Pengolahan 6 data Hasil penelitian Simpulan dan saran

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian